

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JM BI UNSRAT)

**DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM
TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI PEMODERASI (STUDI EMPIRIS PADA
BADAN LAYANAN UMUM DI KEMENKES INDONESIA)**

Irma, Dwi Prastowo Darminto, Darmansyah

Universitas Pancasila

ARTICLE INFO

Keywords:

HR competence, internal audit, organizational commitment, information quality of financial reports and information technology systems

Kata Kunci:

Kompetensi SDM, Audit Internal, Komitmen Organisasi, Kuallitas Laporan Keuangan Dan Sistem Teknologi Informasi

Corresponding author:

Irma

maksiup29@gmail.com

Abstract. *The purpose of this research is to analyze the relationship between the variables of human resources competence, Internal Audit and organizational commitments as well as information technology systems as moderation in their influence on the quality of financial reporting at BLU Kemenkes Ministry hospital. The data collection technique uses non-probability sampling by distributing 136 questionnaires to financial compilers. Analysis method using Moderated Regression Analysis (MRA) with SPSS 25 application. The results of the research showed that the competence of SDM, internal audit affects the quality of financial statements, while the organization's commitment variables have no influence on financial reporting quality. Information technology systems have been shown to moderate the relationship between SDM competence and internal audit of the quality of financial statements*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara variabel kompetensi SDM, Audit Internal dan komitmen organisasi serta sistem teknologi informasi sebagai pemoderasi dalam pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pada RS BLU Kemenkes . populasi penelitian ini adalah para penyusun laporan keuangan di 34 RS BLU Kemenkes. Teknik pengambilan data menggunakan non probability sampling dengan membagikan 136 kuesioner kepada para penyusun keuangan. Metode analisis menggunakan Moderated regression analysis (MRA) dengan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM, audit internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan variabel komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem teknologi informasi terbukti memoderasi hubungan antara kompetensi SDM dan audit internal terhadap kualitas laporan keuangan.

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu bentuk perwujudan hadirnya negara dalam mengimplementasikan UUD 1945, kesejahteraan bagi kehidupan bermasyarakat diantaranya adalah dengan dibentuk nya Badan Layanan Umum. Badan layanan umum sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 merupakan sebuah instansi pemerintah yang menjalankan peran sebagai penyedia layanan barang dan jasa bagi masyarakat dengan berlandaskan motif “*not for profit*”, mengutamakan kualitas pelayanan dengan biaya terjangkau serta mengedepankan prinsip efisiensi dan produktifitas (djpb.kemenkeu.go.id). Badan Layanan Umum menerapkan PPK BLU (Pola Pengelolaan Keuangan BLU), dimana BLU diberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangannya dalam rangka menjalankan praktek bisnisnya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Satker BLU di Indonesia terdiri atas tiga rumpun usaha yang merupakan binaan dari Direktorat PPK BLU, yaitu rumpun kesehatan, rumpun pendidikan dan rumpun pengelola dana-pengelola kawasan. Hingga saat ini telah terbentuk sebanyak 252 satker BLU dengan rincian 105 BLU rumpun kesehatan, 108 BLU rumpun pendidikan, 9 BLU pengelola dana, 6 BLU pengelola kawasan dan 24 BLU barang/jasa lainnya (www.djpb.kemenkeu.go.id). Diantara Kementerian yang mengelola BLU adalah Kementerian Kesehatan, dibawah Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yang mengelola 40 satker BLU bidang layanan kesehatan yakni 34 satker layanan kesehatan rumah sakit, dan 6 satker layanan balai kesehatan yang tersebar di seluruh Indonesia

Pendapatan BLU dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan trend kenaikan, hingga ketika saat pandemi covid tahun 2021 (<https://nasional.kontan.co.id/news/kemenkeu-pendapatan-badan-layanan-umum-mencapai-rp-12602-triliun-tahun-lalu>), pertumbuhan pendapatan BLU rata-rata per tahun sebesar 32,2% , PNBPN yang dihasilkan pada tahun 2021 mencapai Rp126 triliun, hal ini menunjukkan bahwa BLU memiliki posisi yang strategis dalam memberikan andil pada keuangan negara (LKPP audited tahun 2017-2021). BLU kesehatan memberikan kontribusi sebesar 15,4% dari seluruh layanan rumah sakit di Indonesia; kontribusi BLU pendidikan sebesar 35,4% serta BLU lainnya yang turut berkontribusi dalam menyediakan pelayanan strategis seperti Palapa ring yang menghubungkan 57 kabupaten/kota , membangun 1662 BTS serta akses internet wifi pada tujuh ribu titik layanan public (www.djpb.kemenkeu.go.id)

BLU juga mempertanggungjawabkan mengenai pengelolaan keuangannya. Sebagai satker yang diberikan kekhususan dan fleksibilitas, pengendalian yang ketat pada proses perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan serta pertanggung jawaban, menjadi sebuah kewajiban bagi satker BLU (PMK220/2016). Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan bagi BLU diantaranya digunakan : 1) sebagai dasar untuk penghitungan unit cost dalam penentuan tarif layanan; 2) penentuan besaran remunerasi bagi pegawai BLU.

Salah satu cara memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai aturan, adalah dengan mendapatkan opini tentang penyajian laporan keuangan (Wahyuni,2019). Opini BPK atas laporan keuangan Kementerian Kesehatan sejak tahun 2017 – tahun 2021, Kementerian Kesehatan meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (sumber: LKPP Audited 2021). Namun berdasarkan temuan BPK, walaupun sudah WTP, tetapi masih banyak temuan yang harus diselesaikan. Diantara temuan BPK untuk Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan, yang membawahi rumah sakit BLU, diantaranya adalah yang mengindikasikan adanya kelemahan sistem pengendalian internal. Pemeriksaan laporan keuangan oleh pihak BPK sebagai pihak eksternal auditor, didahului oleh pemeriksaan audit internal yang dilakukan oleh pihak Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) berperan dalam mengawasi dan mengevaluasi prosedur, kebijakan, dan laporan keuangan agar pengelolaan keuangan

sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan data temuan BPK tahun 2020 sampai tahun 2022, terdapat temuan yang mengindikasikan lemahnya sistem pengendalian internal. Pengendalian internal kontrol yang baik akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini sejalan dengan penelitian Puspitasari, et all (2021) ; Kewo dan Afiah (2017)

Penggunaan aplikasi baru dalam penyusunan laporan keuangan kementerian dan lembaga, yang belum tersosialisasi dengan baik kepada para user-nya, bisa berpotensi penyebab rendahnya kualitas laporan keuangan. Pada tahun 2022 telah diluncurkan aplikasi penyusunan laporan keuangan satker Kementerian/Lembaga, SAKTI sesuai dengan PMK Nomor 171/PMK.05/20221 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi). Penerapan aplikasi SAKTI dalam penyusunan laporan keuangan tahunan 2022 berpotensi menjadi salah satu permasalahan, hal ini dikarenakan terdapat beberapa modul dalam aplikasi SAKTI yang belum memadai dalam mengakomodir kebutuhan transaksi satker BLU (Amriani dan Iskandar, 2019).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya masih terdapat perbedaan faktor – faktor yang mempengaruhi laporan keuangan, diantaranya, Goo, et.all (2019) hasil penelitiannya kompetensi sumber daya manusia, kepatuhan terhadap peraturan/regulasi, dan implementasi SAP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), peran internal audit dan pemanfaatan TI tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Subandi, et all (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan hasil bahwa penggunaan sistem informasi teknologi, internal control, dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. M.Ali Fikri dan RR Sri Pancawati (2016) dengan hasil penelitian penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi aparatur dan audit internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, serta seluruh sistem pengendalian internal tidak dapat memoderasi penerapan standar akuntansi pemerintahan dan kompetensi aparatur terhadap kualitas laporan keuangan Yen Thi Tran, et all (2020) menghasilkan kesimpulan bahwa kompetensi akuntan, kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan kualitas laporan keuangan mampu memediasi akuntabilitas organisasi publik di Vietnam. Ali Imransyah, et all, (2022). hasil penelitiannya, kompetensi sumber daya manusia, implementasi sistem informasi akuntansi pemerintah daerah, SPIP, berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan variabel moderasi penggunaan sistem teknologi informasi berhasil memoderasi variabel kompetensi sumber daya manusia dan SPIP terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, tetapi melemahkan peran sistem informasi akuntansi pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Teori, Tinjauan Literatur dan Hipotesis

Grand theory dalam penelitian ini adalah *stakeholder theory* didasarkan pertimbangan bahwa dalam laporan keuangan, banyak pihak-pihak yang memiliki kepentingan, terkait dengan pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan dalam kegiatan usaha.

Kualitas laporan keuangan berdasarkan PP Nomor 71 tahun 2010 yaitu laporan keuangan yang memiliki karakteristik relevan, andal dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Kualitas sumberdaya manusia menurut Hutapea dan Thoha (2008), yaitu meliputi knowledge (pengetahuan), skill (kemampuan), dan attitude (perilaku).

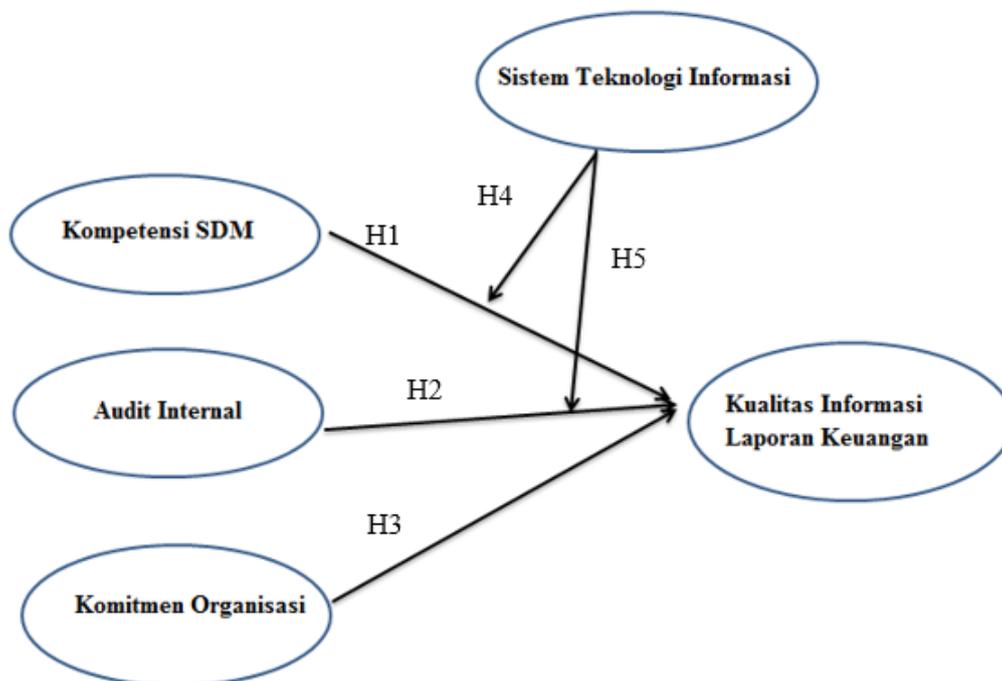
Komitmen organisasi terdiri atas tiga komponen terpisah yang saling berhubungan sebagai berikut (Allen dan Meyer , 1990): komitmen afektif, komitmen normatif dan komitmen berkelanjutan. Seorang karyawan yang memiliki komitmen yang tinggi akan berdampak positif pada organisasi karena mereka memiliki rasa ikatan dengan organisasi (Depi Hotma Ni Ida Hutagalung, et all (2017)

Internal audit adalah aktivitas konsultasi dan asurans yang independen dan objektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. (Spencer, 2010)

Teknologi informasi terdiri dari berbagai jenis teknologi. Teknologi yang digunakan pada sistem informasi teknologi adalah teknologi komputer, teknologi komunikasi, dan teknologi apapun yang memberikan nilai tambah bagi organisasi (Jogiyanto,2009:7).

Menurut Nirwana dan Haliah (2018), Nur Fitri Dewi, et all (2019), Dwi Ratmono dan Sutrisno (2019), Joni Setiawan, et all (2021), kompetensi sumberdaya manusia berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian Cecilia Lelly Kewo dan Nunuy Nur Afiah (2017), menyatakan bahwa implementasi sistem pengendalian internal dan internal audit. Penelitian Depi Hotma Hutagalung, et all (2018), Subandi Ade, et all (2020) komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Ali Imransyah, et all (2022), Damarhati, et all (2021) penggunaan sistem informasi teknologi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas , kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

H2 : Audit internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

H3: Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

H4: sistem informasi teknologi memoderasi hubungan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap laporan keuangan

H5: sistem informasi teknologi memoderasi hubungan antara audit internal terhadap kualitas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Adapun penelitian ini dilakukan di satuan kerja Badan Layanan Umum di bawah Ditjen Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI. Ditjen Pelayanan Kesehatan Kemenkes, membawahi 40 satker Badan Layanan Umum, yang terdiri atas 34 satker rumah sakit, dan 6 satker balai kesehatan. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh berdasarkan hasil survey/isian questioner yang disebarkan kepada para responden, pegawai bagian keuangan dan akuntansi

yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan pada satker BLU di lingkungan Ditjen Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI dengan menggunakan skala likert 5 (lima). Model analisis data menggunakan MRA (*Moderated Regression Analysis*) dengan uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Menurut Ghozali, analisis regresi moderat (MRA) adalah metode analitik yang menjaga integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variable moderator. Adapun model persamaan untuk penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_1\text{Mod} + b_5X_2\text{Mod} + \dots e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X_{1,2,3} = variabel independen

a = konstanta

b₁b₂b₃ = Koefisien regresi dari masing-masing variable independent

b₄ = Koefisien regresi moderasi variabel X₁

b₅ = Koefisien regresi moderasi variable X₂

Mod = Moderasi

e = nilai residu

Definisi dan operasional variabel:

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan variabel independennya adalah kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi dan sistem pengendalian internal, sedangkan variabel pemoderasinya adalah sistem informasi teknologi (aplikasi SAKTI).

1. Kualitas laporan keuangan, berdasarkan PP No.71 tahun 2010, terdapat empat karakteristik laporan keuangan yang berkualitas, yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami
2. Kompetensi sumberdaya manusia menurut Hutapea dan Thoha (2008), kompetensi SDM terdiri atas tiga komponen utama, yaitu: pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan sikap (attitude).
3. Komitmen organisasi menurut Meyer dan Allen (1990) terdiri atas tiga pendekatan, yaitu: komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normatif
4. Audit internal menurut Wooten (2003), indikator yang dalam pengukuran kualitas audit adalah sebagai berikut: deteksi salah saji, kesesuaian dengan standar umum yang berlaku, kepatuhan pada SOP
5. Sistem teknologi informasi, Penilaian kualitas sistem teknologi informasi diukur dengan indikator yang dikemukakan oleh Delone & MacLean (2003), yang terdiri dari: kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan sistem, kepuasan pengguna dan net benefit (dampak bagi organisasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Deskriptif

Berdasarkan hasil jawaban responden, dapat digunakan sebagai bahan untuk memperkaya pembahasan tentang kondisi setiap indikator variabel yang sedang diteliti.

Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Kualitas laporan keuangan (Y)

No	Pernyataan	Rata-rata

1	Informasi pada laporan keuangan menjukkan peristiwa ekonomi masa lalu	3,94
2	Informasi pada laporan keuangan membantu pengguna memprediksi masa depan berdasarkan hasil masa lalu dan sekarang	4,13
3	Informasi laporan keuangan yang diberikan kepada pengguna tersaji tepat waktu	3,88
4	Informasi atas laporan keuangan menggambarkan peristiwa yang timbul di unit-unit tersebut secara objektif	4,20
5	Informasi laporan keuangan dapat diverifikasi	4,26
6	Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu	4,32
7	Informasi dalam laporan keuangan tercipta dari penerapan kebijakan akuntansi yang konsisten	4,15
8	Informasi laporan keuangan dapat digunakan untuk membandingkan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya pada unit tersebut	4,19
9	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pemakainya.	4,07

Tabel Rekapitulasi jawaban responden berdasarkan variabel kompetensi sumberdaya manusia (X1)

No	Pernyataan	Rata-rata
1	Saya memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan saya	4,01
2	Saya memahami tupoksi dan uraian tugas sesuai pekerjaan saya	4,04
3	Saya membaca literatur pengetahuan yang berkaitan dengan pekerjaan saya	3,74
4	Saya mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai standar dan aplikasi terbaru	3,90
5	Saya mengikuti pelatihan dalam rangka upgrade pengetahuan terkait pekerjaan saya	3,82
6	Saya dapat bekerja sama dengan baik dan mengedepankan kode etik sebagai pegawai	4,15
7	Saya menolak setiap gratifikasi yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab	4,10
8	Saya menolak intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan	4,07

Tabel rekapitulasi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel audit internal (X2)

No	Pernyataan	Rata-rata
1	Sebagai pengawas internal pemerintah, auditor internal membantu satuan kerja Anda dalam menilai keakuratan dan keandalan informasi dalam laporan keuangan yang telah disusun.	3,82
2	Auditor internal memeriksa ketaatan terhadap prosedur dan kebijakan yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan.	4,00
3	Pemeriksaan internal membantu saya membuat laporan keuangan yang baik.	3,93
4	Aktivitas pengawasan yang efektif membantu saya membuat laporan keuangan yang baik	3,95
5	Kesalahan dalam laporan keuangan akan diminimalkan dengan proses pengawasan yang baik	4,01
6	adanya pengawasan yang baik dari auditor internal memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan yang disusun telah sesuai dengan peraturan yang berlaku	3,88
7	Kesalahan atau penyelewengan dapat diidentifikasi oleh auditor internal sejak awal.	3,79

Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel komitmen organisasi(X3)

No	Pernyataan	Rata-rata
1	Saya sangat senang bekerja di satker ini	3,99
2	Saya benar-benar merasa bahwa permasalahan dalam satker ini, adalah permasalahan saya juga	3,79
3	Saya merasa bahwa apa yang menjadi tujuan satker, merupakan tujuan saya	3,87
4	Saya senantiasa merasa bangga menyatakan kepada orang lain , bahwa saya bekerja pada satker ini	3,86

5	Sulit bagi saya untuk mendapatkan pekerjaan lain jika saya keluar dari satker ini.	3,68
6	Jika saya belum bekerja di satker ini, saya mungkin akan mempertimbangkan untuk bekerja di tempat lain.	3,32
7	Saya tidak merasa berkewajiban untuk tetap bekerja dengan satker saya saat ini	3,30
8	Saya bersedia menyediakan waktu secara mandiri untuk belajar terkait tugas Saya pada instansi ini.	3,85
9	Saya melakukan pendidikan berkelanjutan untuk menghadapi perubahan lingkungan yang semakin kompleks demi kemajuan satker ini.	3,79

Tabel rekapitulasi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel sistem teknologi

No	Pernyataan	Rata-rata
1	Melakukan pekerjaan menjadi lebih mudah dengan penggunaan sistem teknologi informasi	4,29
2	Aktivitas pengelolaan keuangan terintegrasi dengan sistem teknologi informasi	4,28
3	Sistem Teknologi informasi menghasilkan data yang akurat dan lengkap	4,21
4	Informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan	4,18
5	Dapat menghasilkan laporan keuangan secara tepat waktu	4,01
6	Dapat menyajikan laporan setiap saat	4,06
7	informasi yang dihasilkan uptodate	4,24
8	Mampu meningkatkan kualitas pelayanan	4,07
9	Setiap hari saya selalu menggunakan aplikasi SAKTI	4,18
10	Aplikasi SAKTI bisa diakses kapanpun	4,26
11	Dengan sistem informasi yang tersedia, saya memiliki banyak waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas saya.	4,04
12	Saya merasa aplikasi SAKTI disesuaikan dengan kebutuhan dalam bekerja	4,15
13	Informasi yang disajikan sangat berguna bagi organisasi	4,18
14	Dengan menggunakan sistem aplikasi SAKTI, biaya operasional pemerintah daerah menjadi lebih efektif dan efisien	4,13

Uji Validitas

Validitas variabel penelitian diuji dengan membandingkan nilai r hitung, hasil output SPSS dengan nilai r tabel, dengan kriteria:

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ atau $r \text{ hitung} > 0,3$ maka valid
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ atau $r \text{ hitung} < 0,3$ maka tidak valid

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kompetensi SDM	X1.1	0,762**	0.3	Valid
	X1.2	0,884**	0.3	Valid
	X1.3	0,796**	0.3	Valid
	X1.4	0,772**	0.3	Valid
	X1.5	0,834**	0.3	Valid
	X1.6	0,879**	0.3	Valid
	X1.7	0,875**	0.3	Valid
	X1.8	0,881**	0.3	Valid
Audit internal	X2.1	0,873**	0.3	Valid
	X2.2	0,863**	0.3	Valid
	X2.3	0,880**	0.3	Valid
	X2.4	0,883**	0.3	Valid
	X2.5	0,854**	0.3	Valid
	X2.6	0,906**	0.3	Valid
	X2.7	0,811**	0.3	Valid
Komitmen organisasi	X3.1	0,778**	0.3	Valid
	X3.2	0,754**	0.3	Valid
	X3.3	0,826**	0.3	Valid
	X3.4	0,843**	0.3	Valid
	X3.5	0,714**	0.3	Valid
	X3.6	0,674**	0.3	Valid
	X3.7	0,566**	0.3	Valid
	X3.8	0,797**	0.3	Valid
	X3.9	0,777**	0.3	Valid
	Y1	0,723**	0.3	Valid

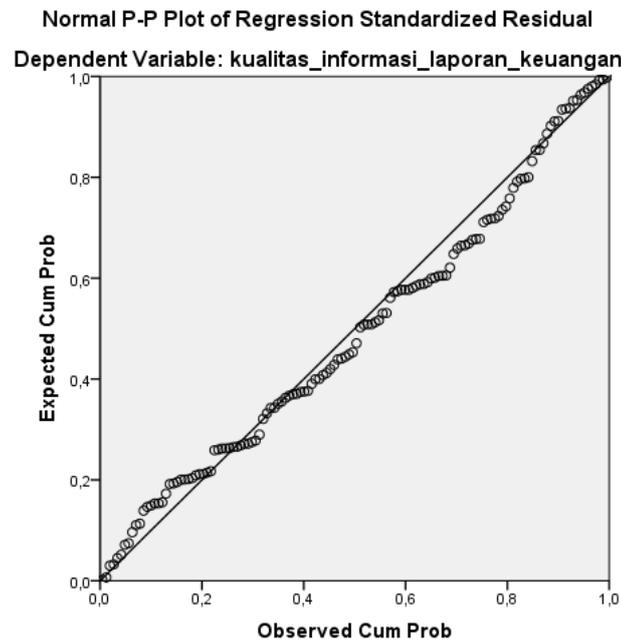
Kualitas laporan keuangan	Y2	0,877**	0.3	<i>Valid</i>
	Y3	0,752**	0.3	<i>Valid</i>
	Y4	0,543**	0.3	<i>Valid</i>
	Y5	0,767**	0.3	<i>Valid</i>
	Y6	0,534**	0.3	<i>Valid</i>
	Y7	0,803**	0.3	<i>Valid</i>
	Y8	0,774**	0.3	<i>Valid</i>
		Y9	0,813**	0.3
Sistem teknologi informasi	Z1	0,500**	0.3	<i>Valid</i>
	Z2	0,615**	0.3	<i>Valid</i>
	Z3	0,553**	0.3	<i>Valid</i>
	Z4	0,515**	0.3	<i>Valid</i>
	Z5	0,557**	0.3	<i>Valid</i>
	Z6	0,659**	0.3	<i>Valid</i>
	Z7	0,674**	0.3	<i>Valid</i>
	Z8	0,723**	0.3	<i>Valid</i>
	Z9	0,614**	0.3	<i>Valid</i>
	Z10	0,660**	0.3	<i>Valid</i>
	Z11	0,699**	0.3	<i>Valid</i>
	Z12	0,465**	0.3	<i>Valid</i>
	Z13	0,667**	0.3	<i>Valid</i>
	Z14	0,467**	0.3	<i>Valid</i>

Karena hasil uji mendapatkan nilai r hitung $>$ r tabel (Corrected Item-Total Correlation $>$ 0.3) untuk seluruh item, maka seluruh item indikator pengukur variabel kompetensi SDM, audit internal, komitmen organisasi, sistem teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan seluruhnya valid.

Uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha dari data item yang telah valid. Reliabilitas terpenuhi manakala nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,6. Uji reliabilitas variabel kompetensi SDM, audit internal, komitmen organisasi, sistem teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan dilakukan terhadap seluruh item pernyataan yang telah valid. Karena hasil uji mendapatkan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai kritis (0,901, 0,862, 0,910, 0,812 $>$ 0,6) maka variabel kompetensi SDM, audit internal, komitmen organisasi, sistem teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan yang diukur menggunakan seluruh item pernyataan telah reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P – Plot of Regression Standardized Residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik – titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal



Berdasarkan tampilan grafik normal probability plot pada gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar dan mendekati arah garis diagonal. Hal ini membuktikan bahwa model-model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,38149834
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,077
	Negative	-,057
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,146 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig atau nilai signifikansi variabel kompetensi SDM, audit internal, komitmen organisasi sebesar 0,146 lebih besar dari nilai Sig 0,5 maka dapat dikatakan bahwa penelitian berdistribusi normal

Tabel Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,814	,794		4,801	,000
	kompetensi_SDM	-,018	,047	-,071	-,380	,704
	audit_internal	1,024E-5	,054	,000	,000	1,000
	komitmen_organisasi	-,042	,046	-,156	-,920	,359

a. Dependent Variable: Abs

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel kompetensi SDM memiliki signifikansi sebesar 0.704, nilai signifikan sebesar 1,000 untuk variabel audit internal, dan nilai signifikan sebesar 0,359 untuk variabel komitmen organisasi yang di mana semuanya memiliki nilai signifikansi > 0.05 . Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya masalah heterokedastisitas untuk ketiga variabel.

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	kompetensi_SDM	,209	4,781
	audit_internal	,236	4,236
	komitmen_organisasi	,250	4,007

a. Dependent Variable: kualitas_informasi_laporan_keuangan

Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa nilai Tolerance dari ketiga variabel yaitu variabel kompetensi SDM, audit internal, komitmen organisasi, $> 0,1$, sedangkan nilai VIF dari ketiga variabel melihatkan hasil < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini memenuhi syarat tidak terjadinya multikolinearitas

Analisis data pengujian hipotesis menggunakan MRA

Tabel 4.13 Moderate Regression Analysis (MRA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,534	1,497		7,703	,000
	kompetensi_SDM	,487	,076	,536	6,424	,000
	audit_internal	,413	,086	,375	4,780	,000
	komitmen_organisasi	,023	,074	,024	,312	,755
	X1_Z	,007	,001	,592	5,369	,000
	X2_Z	,004	,001	,295	2,675	,008

a. Dependent Variable: kualitas_informasi_laporan_keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023), keterangan: **Sig 5%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka diperoleh hasil persamaan *moderate regression analysis* (MRA), sebagai berikut:

$$Y = 11,534 + 0,487 X_1 + 0,413 X_2 + 0,023X_3 + 0,007X_1*M + 0,004X_2*M + e_2$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta (a) diperoleh sebesar 11,534, yang menunjukkan bahwa, jika kompetensi SDM, audit internal, komitmen organisasi, variabel moderasi interaksi antara sistem teknologi informasi, variabel moderasi interaksi antara kompetensi SDM dengan sistem teknologi informasi dan variabel moderasi interaksi antara audit internal dengan sistem teknologi informasi bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka kualitas laporan keuangan akan tetap sebesar 11,534.
- Koefisien regresi kompetensi SDM diperoleh sebesar 0,487 yang bernilai positif, yang menunjukkan apabila kompetensi SDM dinaikan satu-satuan, sementara variabel lainnya konstan, maka kualitas laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,487.
- Koefisien regresi audit internal diperoleh sebesar 0,413 yang bernilai positif, yang menunjukkan apabila audit internal dinaikan satu-satuan, sementara variabel lainnya konstan, maka kualitas laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,487.
- Koefisien regresi komitmen organisasi diperoleh sebesar 0,023 yang bernilai positif, yang menunjukkan apabila komitmen organisasi dinaikkan satu-satuan, sementara variabel lainnya konstan, maka kualitas laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,023.
- Koefisien regresi variabel moderasi 1 interaksi antara kompetensi SDM dengan kualitas laporan keuangan diperoleh sebesar 0,007 yang bernilai positif, yang menunjukkan apabila interaksi antara kompetensi SDM dengan kualitas laporan keuangan dinaikan satu-satuan, sementara variabel lainnya konstan, maka kualitas laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,007.
- Koefisien regresi variabel moderasi 1 interaksi antara audit internal dengan kualitas laporan keuangan diperoleh sebesar 0,004 yang bernilai positif, yang menunjukkan apabila interaksi antara audit internal dengan kualitas laporan keuangan dinaikan satu-satuan, sementara variabel lainnya konstan, maka kualitas laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,004.

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,904 ^a	,817	,810	2,37074

a. Predictors: (Constant), X2_Z, komitmen_organisasi, kompetensi_SDM, audit_internal, X1_Z

b. Dependent Variable: kualitas_informasi_laporan_keuangan

Berdasarkan hasil data penelitian menunjukkan bahwa nilai *R Square* variabel kompetensi SDM, audit internal, komitmen organisasi, sistem teknologi informasi sebesar 0,817 atau sebesar 81,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 81,7% dipengaruhi oleh variabel kompetensi SDM, audit internal, komitmen organisasi, sistem teknologi informasi dan sisanya sebesar 18,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Pembahasan dan interpretasi hasil penelitian

1. Pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dengan kata lain semakin baik kompetensi SDM maka dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya oleh Depi Hotma Hutagalung, et all (2018), Nirwana dan Haliah (2018), Prima citra Devi, et all (2018), Dwi Ratmono dan Sutrisno

(2019), Katharina Maria Goreti, et all(2019), Nur Fitri Dewi, et.all (2019), Adhitama, Panji Papat (2019), Fauziyah, E. M. (2019),Siti Irafah, et all (2020) , Yen Thi Tran, et all (2020), Joni Setiawan, et all (2021), Damarhati Maya Puspitasari, et all (2021), Ali Imransyah, et all (2022)

2. Pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik, variabel audit internal berpengaruh dan pengaruhnya positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan semakin baik audit internal maka dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya oleh Cecilia Lelly Kewo dan Nunuy Nur Afiah (2017) dan Siti Irafah, et all (2020) peran internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik, variabel komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dan variabel komitmen organisasi tidak dapat dijadikan tolak ukur dalam menghasilkan informasi yang berkualitas pada Rumah Sakit BLU dibawah Ditjen Yankes Kemenkes.Para Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Rumah Sakit BLU, dipastikan memiliki komitmen yang baik, meskipun ASN BLU memiliki komitmen yang baik terhadap organisasi, hal itu tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Komitmen mereka hanya terbatas pada memenuhi kewajiban dan tanggung jawab mereka untuk tetap di organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya oleh Damarhati, et all (2021), yang juga meneliti mengenai kualitas laporan keuangan di RS BLU Kemenkes, dan peneliitan yang dilakukan oleh Hernanda, Lucky Trihandaru, et all (2020), variabel komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

4. Sistem teknologi informasi memoderasi pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik, variabel sistem teknologi informasi dapat memoderasi pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem teknologi informasi sangat membantu dan memudahkan dalam pelaksanaan pekerjaan. Demikian pula penggunaan sistem teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan, dapat menghasilkan informasi yang akurat dan lengkap, tepat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan data para pemakainya. Sistem informasi teknologi berfungsi sebagai variabel quasi moderator dalam pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem teknologi informasi yang memadai, ditopang dengan kemampuan SDM yang kompeten, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya oleh Depi Hotma Hutagalung, et all (2018), Prima citra Devi, et all (2018), Damarhati, et all (2021), Subandi, et all (2020), Ren Adam AS, et all (2021) yang menyatakan bahwa sistem teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

5. Sistem teknologi informasi memoderasi pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil yang diperoleh dari pengolahan data statistik yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa sistem teknologi informasi dapat memoderasi audit internal terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem informasi teknologi berfungsi sebagai variabel quasi dalam pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem teknologi informasi dapat memoderasi audit internal terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya oleh Depi Hotma Hutagalung, et all (2018), Prima citra Devi, et all (2018), Damarhati, et all (2021), Subandi, et all (2020), Ren Adam AS, et all (2021) yang menyatakan bahwa sistem teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan, implikasi yang timbul dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang berkualitas setidaknya memenuhi empat unsur karakteristik kualitatif laporan keuangan, relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Salah satu unsur kualitas laporan keuangan yang harus ditingkatkan adalah ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan diperlukan. Hal ini penting mengingat informasi dalam laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.
2. Semakin tinggi kompetensi SDM, maka semakin baik kualitas laporan keuangan, hal ini dapat dijelaskan bahwa, SDM yang memiliki kapasitas ilmu dan pengetahuan yang baik sesuai dengan *background* pendidikannya, dan didukung dengan berbagai pelatihan dalam rangka mendukung peningkatan kapasitas SDM, maka output pekerjaan dari SDM tersebut semakin baik. Minat baca SDM dilingkungan ditjen yan kes terhadap literatur yang berhubungan dengan keuangan perlu ditingkatkan lagi, agar SDM yang bersangkutan dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.
3. Audit internal yang dijalankan dengan baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan tujuan dilakukannya audit internal yang yaitu untuk memastikan bahwa satuan kerja telah melaksanakan seluruh proses kegiatan dan pelaporan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku melalui pengawasan yang efektif. Diharapkan melalui audit internal, dapat dilakukan deteksi awal atas kesalahan dan penyelewengan.
4. Komitmen organisasi tidak memiliki kaitan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat dijelaskan karena, komitmen organisasi menggambarkan tingkat kepedulian anggota organisasi dengan tempat kerja mereka. Komitmen organisasi pada umumnya berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Komitmen organisasi dalam hal ini, perlu disesuaikan dan disinergikan dengan komitmen untuk meraih tujuan organisasi secara bersama.
5. Peranan sistem teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan, hal yang perlu diperbaiki yaitu dengan penggunaan sistem informasi teknologi, dapat menghasilkan laporan keuangan secara tepat waktu. Karena pada realitasnya, aplikasi SAKTI yang digunakan sebagai aplikasi dalam penyusunan laporan keuangan di tingkat kementerian / lembaga, belum sepenuhnya berjalan dengan baik, sehingga terjadi keterlambatan dalam penyelesaian laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Subandi, Ramdhani Dadan, Syah Tantri Yanuar Rahmat, & Negoro Dimas Angga. (2020). The Contribution Of Information Technology Utilization, Internal Control, And Organizational Commitment With Subjective Norms As A Moderating Variable In Indonesia. *Univ Esa Unggul*.
- Adhitama, P. P., & Supriyadi, E. (2019). Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi. *Ekobisman: Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen*, 3(3), 212-225.
- Aikins, S. (2011) An Examination of Government Internal Audits' Role in Improving Financial Performance. *Public Finance and Management*: 306-337.
- Allen, N. J., & Meyer, J. P. (1990). The measurement and antecedents of affective, continuance and normative commitment to the organization. *Journal of occupational psychology*, 63(1), 1-18.

- Amriani, T. N., & Iskandar, A. (2019). Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK). *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 3(1), 54-74.
- Ani, L., Mulyadi, J. M. V., & Pratowo, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Dengan Perencanaan Anggaran Sebagai Pemoderasi Pada Pemerintah Kota Depok Tahun 2013-2017. *Ekobisman: Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen*, 5(1), 1-16.
- Arena, M., dan Azzone, G. (2009) "Identifying Organizational Drivers of Internal Audit Effectiveness". *International Journal of Auditing*: 43-60.
- Arif, Bachtiar, Iskandar dan Muchlis, 2002. "Akuntansi Pemerintahan". Jakarta : Salemba Empat
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: a ten-year update. *Journal of management information systems*, 19(4), 9-30.
- Devi, Prima Citra, Erwin Abu bakar & Kelana Erwin (2018). *An Analysis On The Factors Which Influence Financial Statement Quality Of Skpd (Regional Work Unit) At The Binjai Municipal Administration With Organizational Commitment As Moderating Variable*.
- Dewi, M. P. (2018). Analisis Kesiapan Pemerintah Daerah Dalam Menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua (Studi Kasus pada Pemerintah Kota DKI Jakarta) (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Dewi, Nur Fitri, SM Ferdous Aza & Siti Khalidah Mohd Yusoff. (2019). *Factors influencing the information quality of local government financial statement and financial accountability*. Univ. Drive Selangor Malaysia.
- Diah, S. (2017). *Pengaruh Kompetensi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Di Kantor PT. Kitadin Tenggara Seberang*. 5789-5802.
- Djaddang, Syahril., Shanti Lysandra. (2015). *Model Pengendalian Internal Berbasis Sarbanes-Oxley Act Dan Keandalan Pelaporan Keuangan (Studi Internal Audit Pada Perusahaan Publik Di Indonesia)*. Volume XVIII No. 2. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Eisenhardt, K. M. (1989). *Agency theory: An assessment and review*. *Academy of Management Review*
- Elias, R. (2008). Auditing students' professional commitment and anticipatory socialization and their relationship to whistleblowing. *Managerial Auditing Journal*, 23(3), 283–294. doi:10.1108/02686900810857721
- Fauziyah, E. M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Aparatur Pemerintah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Pada Organisasi Perangkat Daerah di K. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(2), 196-209.
- Freeman, R. & Mcvea, John. (2001). A Stakeholder Approach to Strategic Management. SSRN Electronic Journal. 10.2139/ssrn.263511
- Freeman, R. E. 2010. *Strategic manajemen: A stakeholder approach*. Cambridge University Press.
- Goo, Katharina Maria Goreti., JMV Mulyadi, dan M Ardiansyah Syam. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating pada Kabupaten Ende*. *Jurnal Ekobisman* Vol 4 No 2 Desember 2019. P-ISSN:2528-4304 E-ISSN:2597-9302
- Gummala, Agung. Dkk. 2014. *Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor*. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Bung Hatta. Padang.
- Handoko, T. H. (2018). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.

- Hanif, R. A., Kamaliah, K., & Zodia, A. P. (2015). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Payakumbuh) (Doctoral dissertation, Riau University).
- Hernanda, L. T., & Setiyawati, H. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Pelaksanaan Anggaran Dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei pada Pemerintah Daerah Kota Bogor). *Al-Mal*, 1(2), 115-129.
- Hery. 2011. *Teori Akuntansi*. Cet 2. Jakarta : Kencana (hal.1)
- Hutagalung, D. H. N. I., Iskandar Muda, S. E., & Ak, C. A. (2018). Factors Affecting the Quality of Financial Statements in Medan City Government. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 1(3), 1-13.
- Hutapea, P., & Nurianna Thoha, M. B. A. (2008). *Kompetensi Plus*. Gramedia Pustaka Utama.
- Ihsan, M. Z. P. N., & Nurwulan, L. L. (2022). Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor Dan Dampaknya Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit (Studi Pada Auditor Yang Bekerja Di Kantor Akuntan Publik Wilayah Kota Bandung Yang Terdaftar Di Ojk. Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas.
- Imransyah, Ali, M.Ardiansyah Syam, Syahril Djaddang (2022). The Effect of Human Resources Competence, Application of Local Government Accounting Systems, and Internal Control System on the Quality of Local Government Financial Reports. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal Volume 5 No.2 May 2022, Page 8455-8466*.
- Intakhan, P. d. (2010) "Roles of Audit Experience and Ethical Reasoning in Audit Professionalism and Audit Effectiveness through a Moderator of Stakeholders Pressure: An Empirical Study of Tax Auditors in Thailand". *Journal of Academy of Business and Economics*: 10.
- Irafah, S., Sari, E. N., & Muhyarsyah, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 337-348.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm: Managerialbehavior, Agency Costs Andownership Structure*. In *Journal ofFinancial Economics* 3 (pp. 305–360).Elseiver.
- Jogiyanto.(2018). *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Andi
- Jogiyanto,H.M (2009), *Sistem Teknologi Informasi*, Penerbit: BPFE, Yogyakarta.
- Karagiorgos, T., Dragalas, G., dan Giovanis, N. (2011) "Evaluation of the Effectiveness of Internal Audit in Greek Hotel Business". *International Journal of Economic Sciences and Applied Research*, 4 (1): 19-34.
- Kewo, Cecilia Lelly & Nova Ch Mamuaya. (2019). *Improving Quality of Financial Reporting Through Good Government Governance and Effectiveness of Internal Audit*.
- Kewo, Cecilia Lelly & Nunuy Nur Afiah. (2017). *Does quality of financial statemen affected by internal control system and internal audit?*. Sulawesi Utara
- Kreitner, R., & Knicki, A. (2009). *Organizational Behavior* (9 ed.). New York: McGraw-Hill.
- Moheriono, M. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi (Revisi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mojambo, G. A., Tulung, J. E., & Saerang, R. T. (2020). The Influence of Top Management Team (TMT) Characteristics Toward Indonesian Banks Financial Performance During the Digital Era (2014-2018). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 7(1).

- Nirwana & Haliah. (2018). *Determinant factor of the quality of financial statements and performance of the government by adding contextual factors, Personal factor, system/administrative factor*. Univ. Hasanudin.
- Nurlizarni, N., Zainuddin, Z., & Rusmina, C. (2022). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Peran Internal Audit dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (skpk) Kota Banda Aceh. *Serambi Konstruktivis*, 4(3), 64-71.
- Jatmiko Wahyu Prabowo, T., Leung, P. and Guthrie, J. (2017), "Reforms in public sector accounting and budgeting in Indonesia (2003-2015): confusions in implementation", *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, Vol. 29 No. 1, pp. 104-137. <https://doi.org/10.1108/JPBAFM-29-01-2017-B005>
- Pambudi, K. H. (2018). Analisis Dimensi Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti) Pada Satuan Kerja Wilayah Provinsi Jawa Timur Dengan Pendekatan Delone And McLean Information System Success Model (*Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya*).
- Porter, L. W., Steers, R. M., Mowday, R. T., & Boulian, P. V. (1974). Organizational commitment, job satisfaction, and turnover among psychiatric technicians. *Journal of applied psychology*, 59(5), 603.
- Prastowo, D. (2015). Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Puspahani, Eva, Sutrisno T & Imam Subekti. (2022). *The determinants of the quality of financial statements moderated by leadership style*. Unbraw.
- Puspitasari, Damarhati Maya, Iksan Budi Riharjo & Lilis Ardini. (2021). *The Factors Affect The Quality Of Financial Statement At Public Services Agency (Badan Layanan Umum – Blu)*.
- Rahmadani, S. (2015). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis Di Bandung) (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Unpas*).
- Rahmatika, Dien Noviany. (2014). *The Impact of Internal Audit Function Effectiveness on Quality of Financial Reporting and its Implications on Good Government Governance Research on Local Government Indonesia*. Unpad+B15.
- Ratmono, Dwi Sutrisno Universitas Diponegoro. (2019). *Financial Statements Quality of Central Government Entities: A Test of Institutional and Agency Theories*. Ministry of Finance of Indonesia.
- Ren Adam Abdillah Siregar; Pembimbing : Dr. Siti Nurwahyuningsih Harahap, SE., MBA. ; Ketua Penguji : Dr. Tubagus Yusuf Khudri, SE., MTI., CA. ; Anggota Penguji : Robert P. Tobing, MBA. . (2021). *Analisis pemanfaatan teknologi informasi dalam audit internal / Ren Adam Abdillah Siregar* . Jakarta : Program Studi MAKSI-PPAk FEBUI
- Rivai, V. d. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sadat, A. (2020). *Governmental Accounting (Akuntansi Pemerintahan)*. Deepublish Yogyakarta.
- Sari, E. K., & Handayani, N. (2015). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Kinerja. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 4(9).
- Sawalqa, F., dan Qtish, A. (2012) Internal Control and Audit Program Effectiveness: Empirical Evidence from Jordan. *International Business Research*: 5 No. 9
- Setiadi.(2019). *Pemeriksaan Akuntansi (Teori dan Praktek)*.Bening Pustaka
- Setiawan, Joni, Sri Mulyani, Memed Sueb & Srihadi Winarningsih. (2021). *Influence Of System Design With The Support Of Staff Competencies On The Quality Of Local Government Financial Reporting InIndonesia (Study On Local Governments In Java)*. Unpad.

- Simon, Yulius, Masdar Mas'ud & Mahfudnurnajamuddin, M su'un. (2018). *The Role Of Apparatus Competence, Internal Control System On Good Governance And The Quality Of Financial Statement Information*. UMM.
- Soediro, M., & Nurbianto, A. T. (2021). Peranan Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Terhadap Penjualan Dan Kinerja Karyawan. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 8(3). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.36934>
- Spencer, Lyle M. and Signe M. Spencer. (1993). *Competence Work: Model for Superior Performance*. John Wiley and Sons, Inc.
- Sri Wahyuni, N. (2019). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Ketersediaan Anggaran Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara)* (Doctoral dissertation).
- Suratno, Djaddang, S., Astuti, S. B., & Supriatno, B. (2016). *The Role of Self Efficacy of The Professionalism of Accountants, Auditors Individual Cultural Relations With Government Quality Investigative Audit (Study on Auditor BPK Government In Jakarta)*. International Conference on Education For Economics, Business and Finance, 465–479
- Sutarman, B. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sutjipto, K. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal: Studi Empiris pada Sektor Publik Kota Semarang* (Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata Semarang)